

## UPAYA MENUMBUHKAN *SELF-CONFIDENCE* BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI APLIKASI PLOTAGON PADA MAHASISWA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Umamatul Bahiyah \*<sup>1</sup>

Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
[uumumamah412@gmail.com](mailto:uumumamah412@gmail.com)

Septi Gumindari

Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
[septigumindari@gmail.com](mailto:septigumindari@gmail.com)

### **Abstract**

*Efforts to increase self-confidence are a very important component in the learning process, in order to train self-confidence and mentally train students, especially to have the courage to appear in public. One ability that can be improved is the ability to speak foreign languages, especially English and Arabic. If you look at it from time to time, foreign languages such as Arabic are currently an important language to learn, just like English. This research seeks answers to the questions 1) What is the level of self-confidence in speaking Arabic of IAIN Syekh Nurjati students? efforts to grow self-confidence. This research uses descriptive qualitative methods by collecting data in the form of interviews and filling out questionnaires on research subjects. This research resulted in the finding that the majority of IAIN Syekh Nurjati students have great self-confidence and the Plotagon application to improve their Arabic speaking skills is very helpful for students, because the application has many features that can help its users.*

**Keywords:** *self-confidence, Arabic, Plotagon*

### **Abstrak**

Upaya meningkatkan *self confidence* merupakan satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar, guna melatih kepercayaan diri dan melatih mental terlebih pada mahasiswa agar berani tampil di depan umum. Salah satu kemampuan yang dapat ditingkatkan yaitu kemampuan berbicara bahasa asing khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Jika dilihat dari masa ke masa bahasa asing seperti bahasa Arab inilah yang di masa ini merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari sama halnya dengan bahasa Inggris. Penelitian ini mencari jawaban atas pertanyaan 1) Seperti apa tingkat kepercayaan diri *self-confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati 2) bagaimana penerapan aplikasi plotagon pada mahasiswa agar dapat menumbuhkan *self-confidence* berbicara bahasa Arab 3) bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi plotagon pada mahasiswa dalam upaya menumbuhkan *self-confidence*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat dekriptif dengan mengumpulkan data berupa wawancara dan pengisian kuisioner pada subjek penelitian. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN syekh Nurjati memiliki kepercayaan diri yang besar serta aplikasi plotagon untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab sangat membantu mahasiswa, karena pada aplikasi tersebut memiliki banyak fitur yang dapat membantu penggunaanya.

**Kata Kunci:** *self-confidence, Bahasa Arab, Plotagon.*

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

## Pendahuluan

Seseorang memiliki keterampilan berbahasa Arab yang baik dapat dilihat dari segi kualitas serta kuantitas yang dimilikinya. Semakin banyak *mufrod* yang dikuasai maka semakin mudah ia menggunakan bahasa Arab. Tetapi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah tidak dituntut untuk menguasai seluruh kosakata atau *mufrod* bahasa Arab. Setiap kurikulum akademik mempunyai standart dalam pencapaian mempelajari bahasa Arab. Kedudukan *mufrod* dalam bahasa Arab merupakan hal yang paling mendasar dan paling penting. Berbicara dengan lancar dalam bahasa Arab melibatkan sejumlah keterampilan yang dikuasai, dan penguasaan bahasa adalah salah satu tujuan utama dari penguasaan bahasa secara umum (Muhammad & Dkk, 2021).

Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa. Kosakata adalah salah satu kunci penggunaan bahasa yang baik, dan berbicara dengan percaya diri sangat penting agar seseorang mampu dan mahir berbahasa. Seseorang dapat berkomunikasi dengan bahasa jika mereka memiliki kosakata yang cukup. Seseorang dapat menerima atau mengirimkan informasi yang lebih rumit dan luas dengan lebih mudah ketika mereka memiliki kosakata yang lebih banyak. Kemahiran berbicara adalah kemampuan untuk menyampaikan ide atau konsep dengan jelas dan ringkas melalui ucapan. Selain mempelajari kata dan frasa serta melafalkan kata-kata dengan benar, pembicara perlu memiliki kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi untuk mengembangkan keterampilan ini (Alawiyah et al., 2022).

Belajar bahasa, tidak terkecuali bahasa Arab. Mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa yang mereka pelajari telah menjadi salah satu motivator utama bagi siswa untuk belajar bahasa asing selama lebih dari 20 tahun. Untuk itu, seorang pelajar bahasa Arab harus mampu berbicara dan memahami bahasa lisan, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Hamalik, secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur pesan. Lebih jauh lagi, tujuan dari media pembelajaran adalah untuk menginspirasi anak-anak untuk belajar, memicu keingintahuan mereka, dan melibatkan mereka dengan cara yang mempengaruhi perkembangan psikologis mereka (Annisa et al., 2023).

Banyak materi pendidikan yang disimpan secara luar biasa dalam model video seiring dengan perkembangan teknologi. Video dapat dibuat oleh guru atau siswa untuk membantu proses pembelajaran. Ketika para pendidik dan siswa membuat keputusan yang tepat berdasarkan kebutuhan belajar masing-masing, film berdurasi satu menit dapat menawarkan fleksibilitas. Untuk semua bidang studi yang membutuhkan pembelajaran, termasuk psikologis, psikomotorik, karakter, dan video. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang spesifik, instruktur dan siswa sering menggunakan video sebagai sumber belajar audio-visual (Wachidah, 2023).

Video animasi yang didasarkan pada program Plotagon adalah salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk mempelajari kosakata dalam bahasa Arab. Film animasi edukasi yang berbasis aplikasi Plotagon Story mengajarkan bahasa Arab. Aplikasi cerita. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk memproduksi video animasi dengan sirip adalah program *Plotagon Story*. Memanfaatkan aplikasi tersebut Anda dapat secara kreatif membuat video animasi pendidikan

dengan program ini. Anda dapat membuat karakter Anda sendiri atau menggunakan karakter yang sudah ada di dalam perangkat lunak. Di antara berbagai kemampuan aplikasi Plotagon Story adalah penambahan musik, latar belakang, dan suara (Annisa et al., 2023)..

Sementara itu kondisi di lapangan dalam hal ini, banyak mahasiswa yang memiliki tingkat percaya diri yang rendah dalam berbicara bahasa Arab, seperti dalam presentasi di depan kelas dengan menggunakan bahasa Arab, berbicara dengan teman atau dosen dengan menggunakan bahasa Arab dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengatakan “*saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang saya miliki karena kurangnya kosa kata bahasa Arab yang saya hafal dan juga kurang menguasai kaidah-kaidah dalam bahasa Arab, oleh karena itu saya menjadi malu ketika berbicara bahasa Arab di depan banyak orang*”, selain itu ada juga yang mengatakan “*Saya selalu merasa minder dan malu ketika menunjukkan keterampilan berbicara bahasa Arab saya kepada orang lain, walaupun saya mahir dalam berbicara bahasa Arab tetapi saya malu ketika berbicara di depan orang lain, apalagi ketika presentasi menggunakan bahasa Arab seketika menjadi blank dan tidak tahu ingin mengatakan apa*”. (Kutipan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Maka dari itu kepercayaan diri sangat penting bagi mahasiswa. Kepercayaan diri adalah perasaan yang berasal dari dalam diri. Percaya diri adalah keyakinan kuat bahwa setiap kemampuan, keterampilan, dan bakat yang kita miliki akan bermanfaat dalam apa pun yang kita lakukan. Dengan kepercayaan diri, seseorang percaya bahwa dia memiliki kemampuan untuk memaksimalkan potensinya. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memiliki penilaian positif terhadap dirinya sendiri, lingkungannya, dan keadaan saat ini (Alawiyah et al., 2022) .

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mencoba menganalisis upaya menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Plotagon. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini yaitu; yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (Alawiyah et al., 2022) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pertanyaan wawancara. Adapun tehnik analisis data yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada dasarnya memiliki tingkat percaya diri yang baik, permasalahan yang sering menurunkan kepercayaan diri seperti kurangnya persiapan, rasa takut, dan tidak menguasai topik yang akan disampaikan. Upaya yang dilakukan yaitu bersikap tenang atau rileks sebelum berbicara di depan umum, mempersiapkan materi yang ingin disampaikan, berlatih berbicara, berbicara dengan gaya sendiri, selalu berpikir positif. Persamaan antara penelitian (Alawiyah et al., 2022) dengan penelitian ini adalah terletak pada permasalahan yang dicari yakni berkaitan dengan upaya meningkatkan dan menumbuhkan *self confidence* berbicara. Persamaan lainnya terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa. Adapun perbedaan antara penelitian (Alawiyah et al., 2022) dengan penelitian ini terletak pada solusi yang digunakan untuk meningkatkan dan menumbuhkan *self confidence*, penelitian tersebut menggunakan beberapa upaya seperti mempersiapkan materi yang

ingin disampaikan, berlatih berbicara, dan lain-lain sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Plotagon.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Salamah & Amelia, 2019) dengan judul: “Upaya Meningkatkan *Self Confidence* Siswa SMK Menggunakan Pendekatan *Open Ended*”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kemampuan *self-confidence* meningkat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *open ended*. Hal ini berdasarkan hasil analisis data pada siklus II aktivitas siswa meningkat dari setiap indikator 1) Percaya pada kemampuan diri sendiri 61,81% 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 67,92% 3) Memiliki konsep diri yang positif 69,89% dan 4) Berani mengungkapkan pendapat 70,38%. Adapun persamaan antara penelitian (Salamah & Amelia, 2019) dengan penelitian ini adalah terletak pada permasalahan yang dicari yakni berkaitan dengan upaya meningkatkan dan menumbuhkan *self confidence*. Sedangkan perbedaan antara penelitian (Salamah & Amelia, 2019) dengan penelitian ini terletak pada solusi yang digunakan untuk meningkatkan dan menumbuhkan *self confidence*, penelitian tersebut menggunakan pendekatan *open ended* sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Plotagon. Perbedaan selanjutnya terletak pada metode yang digunakan dan subjek yang diteliti yakni penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan subjek yang diteliti adalah siswa SMK, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan metode kuesioner dan wawancara dan subjek yang diteliti adalah mahasiswa.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh (Triastuti et al., 2019) dengan judul: “Upaya Meningkatkan *Self Confidence* Melalui Metode Token Economy Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan metode *token economy* dalam pembelajaran dapat meningkatkan percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Marsudisiwi Jajar Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan percaya diri diukur dari evaluasi pra tindakan, siklus I dan siklus II. Peningkatan percaya diri menggunakan metode token economy dapat dilihat dari peningkatan rata-rata klasikal dalam penilaian anak pada pra tindakan sebanyak 4 anak dengan persentase 28.57% kemudian pada siklus pertama meningkat menjadi 8 anak dengan persentase 57.14% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 12 anak dengan persentase 85.71%. Persamaan penelitian (Triastuti et al., 2019) dengan penelitian ini adalah terletak pada permasalahan yang dicari yakni berkaitan dengan upaya meningkatkan dan menumbuhkan *self confidence*. Adapun perbedaan antara penelitian (Triastuti et al., 2019) dengan penelitian ini terletak pada solusi yang digunakan untuk meningkatkan dan menumbuhkan *self confidence*, penelitian tersebut menggunakan metode *token economy* sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Plotagon. Perbedaan lainnya terletak pada metode yang digunakan dan subjek yang diteliti yakni penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan subjek yang diteliti adalah anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan metode kuesioner dan wawancara dan subjek yang diteliti adalah mahasiswa.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui tingkat percaya diri ( *self-confidence* ) berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon; 2) Untuk mengetahui penerapan

aplikasi plotagon dalam upaya menumbuhkan *self-confidence* berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon; 3) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi plotagon terhadap upaya menumbuhkan *self-confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun manfaat penelitian ini yaitu: 1) Untuk menjelaskan tingkat percaya diri ( *self-confidence* ) berbicara bahasa Arab yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Cirebon; 2) Untuk menjelaskan bagaimana penerapan aplikasi plotagon dalam upaya menumbuhkan *self-confidence* berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Cirebon; 3) Untuk menjelaskan efektivitas penggunaan aplikasi plotagon terhadap upaya menumbuhkan *self-confidence* berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Cirebon.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena mengingat data-data yang diperoleh hanya bersifat gambaran keadaan yang dituangkan dalam kata-kata. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Sugiyono, 2020). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan membagikan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan link kuesioner yang berisi 25 pernyataan melalui whatsapp dengan responden sebanyak 10 orang. Selanjutnya teknik wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang langsung berhubungan dengan sampel secara verbal untuk menunjang hasil kegiatan observasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 4 orang mahasiswa semester 6 yang ada di lingkungan IAIN Cirebon.

Selanjutnya, teknik analisis data memiliki tiga tahap, yaitu tahap reduksi data yang dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir; tahap *display* data atau penyajian data; dan kesimpulan atau verifikasi data (Miles dan Huberman dalam Rijali, 2019).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan tingkat percaya diri ( *self-confidence* ) berbicara bahasa Arab mahasiswa ,upaya menumbuhkan *self confidence* dalam berbicara bahasa Arab serta efektivitas penggunaan aplikasi plotagon sebagai upaya menumbuhkan *self confidence* berbicara bahasa Arab diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan pada tanggal 26 Maret 2023 dan juga wawancara pada tanggal 14 April 2023. Adapun responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa PBA semester 6 IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil sampel sebanyak 10 orang.

### **Tingkat *Self Confidence* Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Tingkat *self confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon diperoleh berdasarkan jawaban atas kuesioner yang telah diisi. Berdasarkan atas jawaban pada kuesioner yang diisi oleh 10 responden pada tanggal 26 Maret 2023 didapatkan gambaran mengenai tingkat *self confidence* berbicara bahasa Arab Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tingkat *self confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dilihat pada diagram berikut:

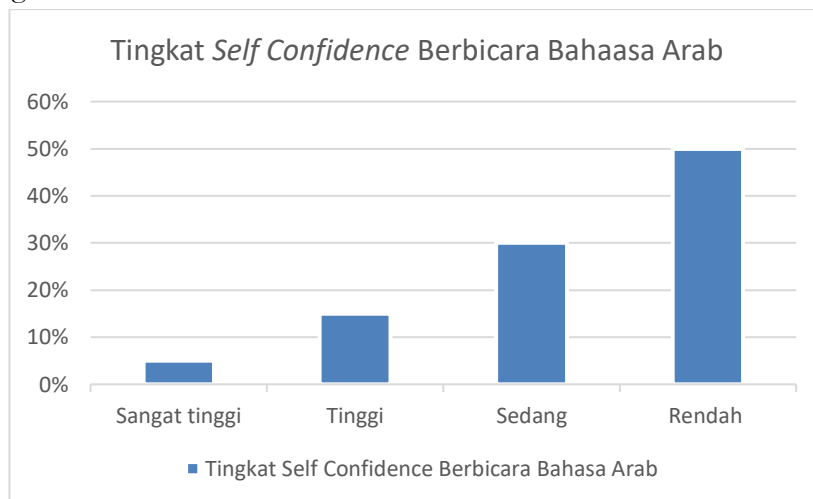


Diagram batang di atas, menggambarkan tingkat *self confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Melalui pengisian kuesioner terkait tingkat *self confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa diperoleh 5% yang memiliki tingkat *self confidence* sangat tinggi, 15% yang memiliki tingkat *self confidence* tinggi, 30% yang memiliki tingkat *self confidence* sedang, dan 50% yang memiliki tingkat *self confidence* rendah.

Tabel 1. Tingkat *self confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA IAIN Syekh Nurjati Cirebon

No.	Pertanyaan dan Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mempunyai rasa percaya pada kemampuan diri sendiri berbicara bahasa Arab ?	44,4 %	55,6 %
2.	Anda merasa minder ketika berbicara bahasa Arab didepan orang lain	77,8 %	22,2 %
3.	Anda merasa bangga dengan kemampuan berbicara bahasa Arab anda	44,4 %	55,6 %
4.	Apakah anda merasa menjadi diri sendiri ketika berbicara bahasa Arab?	44,4 %	55,6 %
5.	Anda meniru orang lain karena merasa minder dan tidak menerima kekurangan yang ada pada diri anda ketika berbicara bahasa Arab	66,7 %	33,3 %
6.	Apakah anda siap menerima penolakan dari orang lain ketika mengungkapkan pendapatnya menggunakan bahasa	100%	0 %

	Arab?		
7.	Tidak mau mencoba lagi ketika performa maharah kalam anda ditolak oleh orang lain	11,1 %	88,9 %
8.	Anda merasa marah ketika ada orang lain yang menolak pendapat anda menggunakan bahasa Arab	0 %	100 %
9.	Apakah anda bisa mengendalikan diri ketika berbicara bahasa arab	100 %	0 %
10.	Anda merasa gugup berlebihan ketika berbicara bahasa Arab	77,8 %	22,2 %
11.	Apakah anda selalu berpikir positif tentang pandangan orang lain ketika menunjukkan kemampuan berbicara bahasa Arab?	100 %	0 %
12.	Anda selalu berpikir bahwa anda tidak bisa berbicara bahasa Arab	55,6 %	44,4 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki rasa percaya diri atau *self confidence* yang rendah khususnya dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini terbukti dengan pertanyaan nomor 1,5,7 dan 10 dimana persentase mahasiswa yang menjawab nomor tersebut itu lebih besar dari pada pilihan jawaban yang lain. Mahasiswa masih memiliki rasa gugup yang berlebihan,merasa minder,tidak mau mencoba lagi dan tidak yakin dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang dimilikinya. Selain mengumpulkan data melalui kuesioner, peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait aspek dalam *self confidence*.

a. Percaya pada kemampuan diri sendiri

Percaya pada kemampuan diri sendiri ditandai dengan selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi,dan lain sebagainya.Pada tabel diatas,sebanyak 44,4% responden mengatakan bahwa mereka memiliki rasa percaya pada kemampuan diri sendiri yang rendah dalam berbicara bahasa Arab.Hal tersebut sebagaimana jawaban dari responden 1 yang menjawab “tidak” pada pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sebagaimana berikut : *“saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang saya miliki karena kurangnya kosa kata bahasa Arab yang saya hafal dan juga kurang menguasai kaidah-kaidah dalam bahasa Arab,oleh karena itu saya menjadi malu ketika berbicara bahasa Arab didepan banyak orang”*.Adapun jawaban dari responden 2 mengatakan *“ Saya selalu merasa minder dan malu ketika menunjukkan keterampilan berbicara bahasa Arab saya kepada orang lain, walaupun saya mahir dalam berbicara bahasa Arab tetapi saya malu ketika berbicara didepan orang lain,apalagi ketika presentasi menggunakan bahasa Arab seketika menjadi blank dan tidak tahu ingin mengatakan apa”*.Selanjutnya untuk pernyataan ketiga dari indikator ini yaitu “Anda merasa bangga dengan kemampuan berbicara bahasa Arab anda” menghasilkan 55,6 % responden yang

menjawab “tidak”,salah satu responden mengatakan “ *aku tidak merasa bangga dengan kemampuanku dalam berbicara bahasa Arab,aku merasa kurang menguasainya dan masih merasa malu untuk menunjukkan kemampuanku didepan orang lain*”. (Kutipan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Dari hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki rasa percaya pada kemampuan diri sendiri yang rendah karena kurangnya kemampuan dalam bahasa Arab,merasa minder dan malu ketika menunjukkan keterampilan bahasa Arabnya didepan orang lain.

b. Menjadi pribadi sendiri

Menjadi diri sendiri itu sangat penting karena jika kita menjadi diri sendiri kita akan tahu dimana bakat kita sebenarnya dan kita akan menjadi diri sendiri, kita akan nyaman dengan segala hal yang kita lakukan dan kita akan percaya diri dengan apa yang kita lakukan.Pada tabel diatas,sebanyak 55,6 % responden mengatakan tidak menjadi diri sendiri ketika menunjukan keterampilan berbicara bahasa Arabnya.Sebagaimana dari salah satu responden yang menjawab “tidak” pada pernyataan dalam kuesioner mengatakan “ *Saya merasa tidak menjadi diri sendiri ketika berbicara bahasa Arab,saya selalu ingin meniru apa yang orang lain katakan,saya juga selalu membandingkan diri saya dengan orang lain,saya tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki dan saya tidak bisa mengendalikan diri saya ketika menunjukkan kemampuan berbicara bahasa Arab didepan orang lain*”.Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari responden lain bahwa dia mengatakan “ *Aku tuh suka meniru orang lain ketika berbicara bahasa Arab,apalagi kalau ingin presentasi yang menggunakan bahasa Arab aku minta skrip yang udah dibuat sama temen terus langsung deh hafalin tanpa dimodifikasi dengan kata-kataku sendiri karena takut salah dan aku tidak yakin dengan kemampuanku*”. (Kutipan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN itu memiliki rasa percaya diri yang rendah karena tidak menjadi diri sendiri ketika menampilkan kemampuan berbicara bahasa Arabnya,mereka meniru dan membandingkan kemampuannya dengan orang lain sehingga mereka tidak yakin dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang dimilikinya.

c. Siap akan penolakan orang lain

Dalam sikap percaya diri harus siap akan penolakan,menerima masukan,tidak marah ketika ada orang yang tidak sepemikiran dengan kita dan mau mencoba lagi ketika mendapat penolakan terhadap apa yang kita tunjukkan kepada orang lain.Sebagaimana dalam hasil kuesioner terdapat 100% responden yang menjawab “ya” pada pertanyaan “Apakah anda siap menerima penolakan dari orang lain ketika mengungkapkan pendapatnya menggunakan bahasa Arab?”,salah satu responden mengatakan “ *Aku sih siap dan pasti menerima ya ketika ada orang yang tidak sepemikiran dengan pendapatku,aku juga tidak marah dengan orang yang menolak pendapatku dan juga terus mau mencoba dengan saran-saran yang telah diberikan oleh orang lain agar*



*kemampuanku lebih baik lagi khususnya dalam kemampuan berbicara bahasa Arab".Hal ini juga diperkuat dengan jawaban dari responden lain yaitu “ saya akan siap dengan sikap orang lain yang menolak pendapat saya dan menerima masukan yang mereka berikan untuk dijadikan pelajaran”.*(Kutipan wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Dari hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN dapat menerima dan siap akan penolakan orang lain terhadap apa yang telah disampaikan oleh dirinya ditolak dan dikritik oleh orang lain,mereka menjadikan penolakan dan kritikan orang lain sebagai pembelajaran dan motivasi agar kemampuan berbicara bahasa Arabnya lebih baik dan meningkat.

d. Pengendalian diri yang baik

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh lingkungannya.Pada tabel diatas mengatakan bahwa mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat mengendalikan dirinya ketika berbicara bahasa Arab,sebagaimana salah satu dari responden mengatakan “*saya bisa mengendalikan diri saya ketika berbicara bahasa Arab dengan tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas untuk dikatakan dan juga tidak grogi maupun gugup ketika berbicara bahasa Arab didepan banyak orang*”. Adapun 77,8 % responden menjawab “ya” pada pernyataan “anda merasa gugup berlebihan ketika berbicara bahasa Arab”,salah satu responden mengatakan “*aku selalu merasa grogi dan gugup ketika sedang berbicara bahasa Arab didepan banyak orang,suka berbelit-belit dan gatau mau ngomong apa kalo udah didepan banyak orang,ya intinya belum bisa mengendalikan diri aja sib*”.(Kutipan wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Dari hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa IAIN tidak dapat mengendalikan dirinya ketika sedang berbicara bahasa Arab didepan orang lain,mereka merasa gugup dan grogi sehingga mereka tidak bisa mengendalikan dirinya ketika berbicara bahasa Arab didepan orang lain.

e. Pikiran yang positif

Berpikir positif merupakan sikap mental dari dalam diri seseorang untuk menghadapi kondisi yang dialami sebagai akibat logis dari perbuatannya sendiri. Berpikir positif juga bisa diartikan dengan melihat segala sesuatu sebagaimana adanya.Menurut tabel diatas,sebanyak 100% responden memiliki pikiran yang positif terhadap pandangan orang lain tentang dirinya khususnya dalam menunjukkan keterampilan berbicara bahasa Arab.Salah satu responden mengatakan “ *Saya selalu berpikiran positif terhadap respon orang-orang ketika saya berbicara bahasa Arab ataupun ketika saya sedang mengeluarkan pendapat,saya anggap mereka semua suka dengan apa yang saya katakan,jikalau mereka tidak suka maka saya akan intropeksi diri,mungkin ada perkataan yang tidak sesuai dengan pendapat mereka*”.Adapun responden yang lain mengatakan “*saya juga berusaha berpikiran positif terhadap pandangan orang ketika saya sedang menunjukkan keterampilan berbicara bahasa Arab saya,akan tetapi saya berpikir saya itu tidak bisa dan jago dalam berbicara bahasa*

*Arab, saya tidak percaya diri dengan kemampuan saya dalam berbicara bahasa Arab, terkadang juga berpikir apakah orang-orang akan menerima kemampuan bahasa Arab saya”*. (Kutipan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa IAIN Syekh Nurjati selalu berpikir positif terhadap pandangan orang tentang dirinya khususnya ketika sedang berbicara bahasa Arab, tetapi ada juga yang selalu berpikiran bahwa dirinya itu tidak mampu dalam berbicara bahasa Arab padahal berpikir positif merupakan salah satu indikator dalam *self confidence* sehingga ketika seseorang selalu berpikir negatif tentang dirinya dan berpikir negatif terhadap respon orang lain tentang dirinya berarti dia memiliki sikap percaya diri yang rendah.

Dari hasil wawancara terkait *self confidence* atau percaya diri dalam berbicara bahasa Arab diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab memiliki rasa percaya diri yang rendah ketika berbicara bahasa Arab didepan orang lain, mereka merasa malu dan gugup ketika presentasi menggunakan bahasa Arab didepan banyak orang dan mereka tidak yakin dan tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki oleh mereka khususnya kemampuan dalam berbicara bahasa Arab.

### **Penerapan Aplikasi Plotagon dalam Upaya Menumbuhkan *Self Confidence* Berbicara Bahasa Arab**

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat diketahui data terkait penerapan aplikasi plotagon dalam upaya menumbuhkan *self confidence* berbicara bahasa Arab yang dimiliki oleh mahasiswa dalam bentuk presentase berikut ini.

Tabel 2. Penerapan aplikasi plotagon untuk menumbuhkan *self confidence* berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

No.	Pertanyaan dan Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah penggunaan aplikasi plotagon dapat mengelola pelaksanaan pembelajaran berbicara bahasa Arab menjadi lebih baik dan efektif?	100%	0 %
2.	Apakah anda merasa lebih percaya diri berbahasa Arab menggunakan aplikasi plotagon?	77,8 %	22,2 %
3.	Apakah penggunaan aplikasi plotagon dapat berproses secara komunikatif atau mudah dipahami oleh mahasiswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab?	100 %	0 %
4.	Anda merasa antusias dengan penggunaan aplikasi plotagon untuk menumbuhkan <i>self confidence</i> berbicara bahasa Arab	100 %	0 %
5.	Anda merasa percaya diri berbahasa Arab karena menggunakan aplikasi plotagon	88,9 %	11,1 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk menumbuhkan *self confidence* berbicara bahasa Arab yaitu melalui penggunaan aplikasi plotagon. Aplikasi plotagon ini sangat membantu dalam menumbuhkan *self confidence* keterampilan berbicara bagi mahasiswa, yang mana aplikasi ini dapat ditampilkan secara menarik dan dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dengan aplikasi plotagon menjadikan mereka lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Arab. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu responden bahwa: *“Saya menggunakan aplikasi plotagon salah satunya untuk melatih kemampuan diri dalam berbicara bahasa Arab dan lebih percaya diri di depan umum karena tidak berbicara langsung dihadapan orang banyak melainkan berbicara dengan merekam percakapan yang saya ucapkan sendiri atau bisa juga dengan teman lalu saya bisa mengunggahnya melalui youtube ataupun platform lainnya, dengan begitu saya bisa melatih mental saya agar bisa lebih percaya diri ketika berbicara dengan orang lain khususnya berbicara bahasa Arab.”* Adapun responden lain mengatakan *“Aplikasi plotagon ini mudah dipahami dan menarik untuk digunakan dalam melatih kita untuk berbicara bahasa Arab lebih percaya diri karena banyak fitur-fitur menarik yang bisa kita gunakan untuk pembuatan video sehingga saya merasa antusias dan tidak bosan untuk menggunakan aplikasi ini, dengan aplikasi plotagon saya sering berlatih berbicara bahasa Arab agar lebih percaya diri ketika berbicara bahasa Arab dengan orang lain.”* (Kutipan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menerapkan aplikasi yang berbasis animasi ini (plotagon) dalam keterampilan berbicara dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri atau *self confidence* dan juga meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Plotagon merupakan aplikasi yang dapat diunduh menggunakan android, ios, dan windows pada situs <https://plotagon.com/> atau playstore. Plotagon sendiri dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk mahasiswa karena di dalamnya terdapat banyak fitur seperti memilih karakter, room percakapan dan lainnya. Aplikasi Plotagon dapat diimplementasikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan minat mata kuliah keterampilan berbicara dan juga menumbuhkan *self confidence* dengan cara membuat naskah dan video yang akan diisi menggunakan suara asli. Berikut cara untuk mengaplikasikannya:

1. Unduh terlebih dahulu aplikasi plotagon melalui playstore, app store atau pada link berikut <https://plotagon.com/>
2. Klik aplikasi plotagon dan masuk ke menu utama, lalu klik icon “create video”
3. Klik icon “scane” untuk mengganti latar belakang dengan situasi yang diinginkan
4. Pilih icon “actor” untuk menambahkan tokoh, lalu pilih karakter yang tersedia. Bisa mengunduh karakter yang sudah ada dengan menggunakan Plotagon premium dan bisa juga membuat karakter sendiri
5. Pilih icon yang dilingkari merah untuk menambahkan suara. Selain menggunakan suara, plotagon juga menyediakan fitur agar dapat menambahkan musik dan text pada animasi
6. Mahasiswa mulai merekam apapun yang akan mereka katakan dan sampaikan pada aplikasi plotagon untuk melatih dan menumbuhkan rasa percaya diri atau *self confidence* pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

7. Dengan aplikasi plotagon, mahasiswa dapat meningkatkan minatnya dalam mempelajari keterampilan berbicara karena ada banyak fitur menarik yang dapat membebaskan mahasiswa untuk berkreasi dengan apa yang ingin mereka katakan dan sampaikan dengan media yang menarik sehingga mahasiswa bisa lebih antusias dalam berlatih berbicara bahasa Arab agar lebih percaya diri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi plotagon dalam upaya menumbuhkan self confidence mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu dengan : 1) Mahasiswa dapat mengunduh dan masuk kedalam aplikasi plotagon, 2) Mahasiswa membuka aplikasi plotagon dan mulai merancang dan mencari ide untuk membuat animasi yang diinginkan, 3) Mahasiswa dapat memasukan suara dengan kalimat-kalimat sederhana bahasa Arab pada karakter serta menggunakan fitur lainnya untuk menambahkan musik atau teks agar lebih menarik. 4) Setelah menerapkan aplikasi plotagon, mahasiswa bisa berlatih berbicara bahasa Arab agar lebih percaya diri ketika berbicara bahasa Arab dengan orang lain. Itulah beberapa upaya dalam menumbuhkan rasa percaya diri atau self confidence berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Plotagon dalam Upaya Menumbuhkan *Self Confidence* Berbicara Bahasa Arab**

Berdasarkan hasil penelitian pada tujuan yang kedua, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Syekh Nurjati menerapkan aplikasi plotagon untuk menumbuhkan *self confidence* berbicara bahasa Arab serta mayoritas dari sampel yang saya teliti merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi plotagon dapat menumbuhkan rasa percaya diri (*self confidence*) mereka semakin besar dalam berbicara bahasa Arab. Dengan demikian, maka penggunaan aplikasi plotagon efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri (*self confidence*) berbicara bahasa Arab. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah satu responden bahwa aplikasi plotagon itu efektif dalam upaya menumbuhkan rasa percaya diri (*self confidence*) berbicara bahasa Arab karena penggunaan aplikasi plotagon ini mudah dan menarik sehingga membuat antusias untuk berlatih berbicara bahasa Arab. Responden tersebut mengatakan “ *penerapan aplikasi plotagon itu efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri (self confidence) berbicara bahasa Arab. Dengan aplikasi ini kita dapat berlatih berbicara bahasa Arab dengan mudah dan lebih antusias karena banyak fitur-fitur menarik sehingga membuat kita tidak jenuh ketika menggunakannya*”. (Kutipan hasil wawancara pada tanggal 14 April 2023 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Terkait dengan upaya dalam menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dengan menggunakan aplikasi plotagon, keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon semakin aktif, terbukti adanya ungkapan-ungkapan dan kalimat-kalimat yang intens disampaikan dalam video melalui aplikasi plotagon. Ungkapan serta kalimat yang disampaikan pun bervariasi. Sebagaimana salah satu responden mengatakan “ *dengan menggunakan aplikasi plotagon, saya menjadi sering mengungkapkan percakapan-percakapan bahasa Arab*”. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan *self-confidence* pada mahasiswa meskipun masih didapati

mahasiswa yang perlu diingatkan untuk lebih percaya diri lagi dalam menampilkan maharah kalamnya.

Dalam penelitian ini, juga ditemukan adanya kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi plotagon sebagai sarana yang membantu dalam pertumbuhan *self-confidence* maharah al-kalam mahasiswa. Kelebihan tersebut, antara lain: 1) rasa malu atau takut mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab mulai terminimalisir, karena dibuat video animasi tanpa tatap muka langsung. 2) dengan mengaplikasikan aplikasi plotagon menjadi komunikatif dan lebih aktif untuk berlatih berbicara dengan sesama temannya. 3) dengan aplikasi plotagon, mahasiswa dapat meningkatkan minatnya dalam mempelajari keterampilan berbicara karena ada banyak fitur menarik yang dapat membebaskan mahasiswa untuk berkreasi dengan apa yang ingin mereka katakan dan sampaikan dengan media yang menarik. Namun, kekurangan dari aplikasi plotagon ini adalah kendala secara teknis, seperti paketan data internet yang kurang, sumber wifi yang mengalami gangguan, kekuatan memori HP yang minim atau adanya anggota kelas yang belum mempunyai aplikasi tersebut.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi plotagon efektif untuk menumbuhkan *self confidence* berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **Pembahasan**

### ***Self Confidence***

Sebagai generasi penerus bangsa, sikap kepercayaan diri sangat penting ditanamkan pada diri seseorang khususnya mahasiswa agar ia tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kepercayaan diri mahasiswa menjadi salah satu faktor yang sangat penting karena dapat membantu mahasiswa dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan adanya kepercayaan diri mahasiswa dapat meyakini dan merasa percaya diri bahwa apa yang dilakukan atau dikerjakannya dapat mencapai target tertentu sesuai dengan harapannya. Dengan kata lain, kepercayaan diri menjadi kunci keberhasilan dan kesuksesan mahasiswa baik dalam studinya maupun dalam interaksi dengan lingkungan di sekitarnya (Alawiyah et al., 2022). Percaya diri merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan mampu mengembangkan potensinya secara baik (Diah Astuti et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat percaya diri beberapa mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori rendah dengan persentase 50%. Beberapa mahasiswa masih memiliki rasa percaya diri yang rendah seperti rasa gugup yang berlebihan ketika berbicara bahasa Arab didepan orang lain, merasa minder ketika berbicara bahasa Arab didepan orang lain, dan tidak yakin dengan kemampuan berbicara bahasa Arab yang dimilikinya, mereka berpikir bahwa mereka tidak menguasai bahasa Arab sehingga mereka tidak percaya diri ketika berbicara bahasa Arab.

Menurut Syam dan Amri dalam (Andayani & Amir, 2019) , kepercayaan diri adalah bagian penting dari kepribadian seseorang. Jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, hal itu akan

menyebabkan banyak masalah. Salah satu sifat yang paling penting dalam kehidupan bermasyarakat adalah kepercayaan diri; dengan memilikinya, seseorang dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki juga dapat mempengaruhi sifat percaya diri ini. Seseorang yang memiliki percaya diri tinggi akan mudah berinteraksi dengan orang lain, mampu mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain, bertindak dan berpikir positif saat membuat keputusan. Sebaliknya, seseorang yang memiliki percaya diri rendah akan sulit berkomunikasi, berpendapat, dan merasa tidak dapat bersaing dengan orang lain. *Self Confidence* atau yang dikenal dengan percaya diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan meyakini bahwa ia memiliki potensi yang digunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Percaya diri akan membuat seseorang merasa yakin bahwa dirinya memiliki potensi untuk melakukan suatu tindakan dalam menghadapi penyesuaian diri di lingkungannya (Triastuti et al., 2019). Menurut (Salamah & Amelia, 2019) *self-confidence* merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya bisa, percaya dan puas, lalu akhirnya seseorang tersebut berani mengambil tindakan sendiri tanpa perlu persetujuan orang lain. Lautster mendefinisikan Kepercayaan diri berkaitan dengan kepribadian, perkembangan, dan stabilitas psikologis. Kepercayaan diri juga berhubungan dengan kesejahteraan dan kebahagiaan. Sedangkan rendahnya tingkat kepercayaan diri dapat meningkatkan kemungkinan resiko kecemasan, ketegangan, dan depresi. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam berbicara sehingga pembicaraan menjadi kurang efektif (Adelina, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri atau *self confidence* adalah sikap dan perasaan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya serta merasa senang dan optimis ketika melakukan suatu hal. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa salah satu upaya dalam mencapai prestasi adalah memiliki rasa percaya diri atau *self confidence*, sedangkan rendahnya rasa percaya diri seseorang akan menimbulkan resiko kecemasan, ketegangan dan depresi.

Menurut Iswidharmanjaya dan Agung dalam (Tamelab et al., 2021) terdapat beberapa indikator yang menunjukkan seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, antara lain: tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan umum, percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri, memiliki pengendalian diri yang baik (emosi stabil), memiliki internal *locus of control*, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak mengharapkan sepenuhnya bantuan orang lain, mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain serta situasi diluar dirinya, memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki keahlian atau keterampilan, memiliki kemampuan bersosialisasi, banyak berlatih, dan optimis.

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Pengembangan percaya diri dapat dipelajari dengan melihat berbagai faktor penting dalam mempercepat tumbuh dan berkembangnya percaya diri. Beberapa faktor tersebut adalah: Penampilan/Style, Gaya bertutur kata/ Speaking, Gaya bertingkah laku/Bodylanguage, right man in the right place . Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang

diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar di dalam interaksi seseorang dengan lingkungannya (Santoso & Hidayati, 2021).

### **Berbicara Bahasa Arab**

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Dengan memiliki keterampilan berbicara, mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang dirasakan dan dipikirkan secara verbal. Akan tetapi, ditemukan beberapa mahasiswa yang tidak berani untuk mengemukakan pendapat sehingga sekadar mengikuti hal-hal yang telah ditentukan. Ada kalanya yang dilakukan tidak sesuai dengan keinginan sehingga mengerjakan sesuatu tidak dengan hati dan terpaksa. Dan ada juga yang tidak berani berbicara didepan banyak orang, hal tersebut terjadi dikarenakan mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang rendah (Desy Rufiah, 2022).

Pada hakikatnya, keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk menghasilkan arus sistem bunyi artikulasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, dan keinginan seseorang. Keterampilan berbicara berarti menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain. Pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika percakapan, isi, dan cara memulai dan mengakhiri percakapan adalah beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa secara lisan (Hendri, 2017). Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada orang yang dibicarakan dengan menggunakan kata-kata atau bunyi artikulasi. Dalam arti yang lebih luas, berbicara adalah sistem tanda-tanda yang dilihat dan didengar yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran untuk memenuhi kebutuhan (Syamaun, 2015).

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, keinginan seseorang secara lisan kepada orang lain. Berbicara bahasa Arab merupakan sarana untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, menyampaikan informasi kepada orang lain dengan menggunakan bahasa Arab.

### **Penerapan Aplikasi Plotagon dalam Upaya Menumbuhkan *Self Confidence* Berbicara Bahasa Arab**

Melihat fenomena yang ada di kampus, yaitu banyaknya mahasiswa yang mempunyai rasa percaya diri yang rendah dalam berbicara bahasa Arab, maka perlu adanya upaya untuk menangani permasalahan tersebut. Oleh karena itu, untuk menangani permasalahan tersebut, peneliti menggunakan aplikasi plotagon. Plotagon Story merupakan program opensource untuk membuat cerita animasi 3D. Hasil output yang disajikan pada aplikasi Plotagon Story berupa format video. Plotagon merupakan aplikasi animasi yang dapat menghidupkan suasana dan sebagai bentuk ekspresi diri melalui film animasi (Muhammad & Dkk, 2021). *Plotagon Animation* adalah aplikasi

yang memungkinkan membuat film animasi dari setiap *screenplay* atau komponen apapun. Aplikasi ini memudahkan para pembuat film animasi lebih inovatif, karena cerita yang ditulis di platform memungkinkan penulis skenario untuk segera mengetahui secara real time cerita apa yang mereka tulis. Setiap scene yang muncul, akan disesuaikan dengan apa yang penulis gambarkan pada dalam cerita. Bahkan para penulis naskah dapat mengedit film secara detail, mulai dari segi dialog, tampilan animasi, dan aspek lainnya (Amrina et al., 2022).

Aplikasi Plotagon merupakan software untuk membantu dalam pembuatan animasi yang lebih interaktif. Penggunaan Plotagon dapat memasukkan suara kedalam animasi sehingga dapat membuat animasi lebih menarik bagi peserta didik. Aplikasi Plotagon dapat digunakan dengan menggunakan smartphone dan pc, sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Aplikasi Plotagon dapat digunakan untuk membuat video animasi sehingga mempermudah pendidik dalam menyajikan pembelajaran. Media Plotagon merupakan salah satu solusi yang tepat bagi sejumlah pendidik untuk dapat bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Aplikasi plotagon dapat membuat video animasi dengan mudah sehingga akan menghasilkan video yang cukup inovatif karena hanya dengan bantuan jalan cerita yang tertulis di platform, user naskah dapat langsung mengetahui jalan cerita yang mereka tulis secara tepat. Maka dengan animasi plotagon ini mahasiswa dapat membuat video sesuai dengan karakter yang diinginkan, dalam video tersebut pendidik dapat menganimasikan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai objek tanpa menghilangkan isi materi pembelajaran. Dengan objek dan tokoh sehari-hari maka peserta didik akan lebih merasakan suasana dan merasa tertarik dalam video pembelajaran tersebut. Selain itu peserta didik juga lebih antusias untuk menyaksikan video dengan materi-materi yang disesuaikan kompetensi dari tujuan pembelajaran. Plotagon merupakan sebuah aplikasi pembuatan video animasi yang dapat menghidupkan suasana pembelajaran.

Pada hasil penelitian ini, aplikasi plotagon sangat membantu dalam menumbuhkan *self confidence* keterampilan berbicara bagi mahasiswa, yang mana aplikasi ini dapat ditampilkan secara menarik dan dapat menumbuhkan semangat dan percaya diri mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dengan aplikasi plotagon menjadikan mereka lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti juga sama seperti hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Wachidah, 2023) yang berjudul “Penggunaan Digital *Book Creator* Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Maharah Kalam) Terhadap Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji ahli dan uji coba tersebut di atas didapatkan hasil persentase sebesar 86,9% bermakna pengembangan bahan ajar *book creator* dan *visual communication platform* berbentuk video animasi plotagon berdampak signifikan terhadap pembelajaran maharah kalam. Mahasiswa sangat interest dan lebih mudah memahami pembelajaran bahasa arab secara profesional dan menarik khususnya maharah kalam.

### **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Plotagon dalam Upaya Menumbuhkan *Self Confidence* Berbicara Bahasa Arab**



Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi plotagon dapat menumbuhkan rasa percaya diri (*self confidence*) mereka semakin besar dalam berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini didukung oleh hasil penelitian lain seperti yang dilakukan oleh (Ikhwan, 2024) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Plotagon Story Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara dari Prespektif Kurikulum Merdeka di Kelas 7 MTs Soebono Mantofani Tangerang”. Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa media Plotagon Story dalam pembelajaran berbicara Bahasa Arab menggunakan kurikulum merdeka di sekolah tersebut sangat efektif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti juga sama seperti hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh (أحمد أصفياء، صفاني مولد, 2023) yang berjudul: “Effectiveness of using Plotagon Story-based animation method in teaching speaking skills”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji SPSS, nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 44,08 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 25,48 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media plotagon berbasis cerita efektif pada pembelajaran keterampilan berbicara.

Sesuai dapat dikatakan efektif apabila tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pemahaman dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, merupakan bukti bahwa penggunaan aplikasi plotagon dapat menumbuhkan *self confidence* dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri berbicara bahasa Arab mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada tingkat 5% yang memiliki tingkat *self confidence* sangat tinggi, 15% yang memiliki tingkat *self confidence* tinggi, 30% yang memiliki tingkat *self confidence* sedang, dan 50% yang memiliki tingkat *self confidence* rendah. Mereka merasa malu dan gugup ketika presentasi menggunakan bahasa Arab didepan banyak orang dan mereka tidak yakin dan tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki oleh mereka khususnya kemampuan dalam berbicara bahasa Arab.

Adapun penerapan aplikasi plotagon dalam upaya menumbuhkan *self confidence* mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu dengan : 1) Mahasiswa dapat mengunduh dan masuk kedalam aplikasi plotagon, 2) Mahasiswa membuka aplikasi plotagon dan mulai merancang dan mencari ide untuk membuat animasi yang diinginkan, 3) Mahasiswa dapat memasukan suara dengan kalimat-kalimat sederhana bahasa Arab pada karakter serta menggunakan fitur lainnya untuk menambahkan musik atau teks agar lebih menarik. 4) Setelah menerapkan aplikasi plotagon, mahasiswa bisa berlatih berbicara bahasa Arab agar lebih percaya diri ketika berbicara bahasa Arab dengan orang lain. Itulah beberapa upaya dalam menumbuhkan rasa percaya diri atau *self confidence* berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan pemahaman dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, merupakan bukti bahwa penggunaan aplikasi plotagon dapat menumbuhkan *self confidence* dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### Daftar Pustaka

- Adelina, M. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 344–353. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1279>
- Alawiyah, D., Nurasm, N., Asmila, N., & Fatasyah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.47435/retorika.v4i2.1201>
- Amrina, Mudinillah, A., & Indarpana, S. M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Plotagon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3(1), 31–43.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147–153. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4279>
- Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Al, A. M. (2023). *Teknologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo*. 6(2), 378–388.
- Desy Rufiah, B. E. P. (2022). *Literasi dan Lokalitas Melalui Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SENAPSI VOL. 1 NO PENINGKATAN PERCAYA DIRI MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN BERBICARA*. 1(1), 1–8.
- Diah Astuti, E., Setya Budiasningrum, R., Rosita, R., Yuliana, D., Setiawan, J., Satri Efendi, A., Administrasi Bisnis, P., & Jakarta, I. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Berbicara Bahasa Inggris Di Cahaya Anak Negeri Bekasi Gain Confidence in Speaking English At Cahaya Anak Negeri Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–6.
- Hendri, M. (2017). PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI PENDEKATAN KOMUNKATIF. *Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 73–86. <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.51-05>
- Ikhwan, M. (2024). *في تعليم مهارة الكالم من منظور المنهج المستقل (Plotagon Story) فعالية وسيلة بلوتاجون ستوري*. لدى تلميذ مدرسة سوبونو منطوفاني المتوسطة الإسلامية تانجرانج. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad, T., & Dkk. (2021). Prelude Aplikasi Plotagon Story Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab Sesuai KMA 183 Tahun 2019. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–12. <https://www.plotagon.com/>.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Salamah, F. N., & Amelia, R. (2019). Upaya Meningkatkan Self Confidence Siswa Smk. 3(1), 28–33.
- Santoso, S., & Hidayati, R. (2021). Analisis komparatif self confidence siswa kelas khusus dan kelas reguler. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.29210/158200>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*.
- Syamaun, N. (2015). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan

- Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4(2), 343–359. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>
- Tamelab, P., Ngongo, M. H. L., & Oetpah, D. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan Public Speaking Di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61717/sl.v2i1.38>
- Triastuti, R., Mulyono, H., & Palupi, W. (2019). Upaya Meningkatkan Self Confidence Melalui Metode Token Economy Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(3), 292. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.36447>
- Wachidah, H. N. (2023). E-ISSN : 2797-1910 Digital Visual Literacy : Penggunaan Digital Book Creator Sebagai. *Journal of Arabic Studies*, 4(2), 3–11. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.857>
- أحمد أصفياء، صفاني مولد. (2023). فعالية استخدام وسيلة الرسوم المتحركة المستندة إلى بلوتاجون ستوري (Plotagon Story) في تعليم مهارة الكالم. *S2 Keguruan Bahasa Arab UM*, 1, 217–233.